

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada program dokumenter Indonesia Bagus mengenai unsur visual dan unsur verbal dalam membangun struktur penuturan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program dokumenter Indonesia Bagus tidak hanya menggunakan satu unsur visual, melainkan memadukan beberapa unsur visual yang ada. Berdasarkan data identifikasi unsur visual pada sembilan episode yang diambil sebagai sampel, program ini menggunakan unsur visual *observasionalisme reaktif* sebanyak 60%, *observasionalisme proaktif* 25%, *mode asosiatif* 33 %, dan *mode ilustratif* 92%. Dari empat jenis unsur visual yang digunakan, program ini didominasi oleh unsur visual *mode ilustratif*. Ciri unsur visual *mode ilustratif* pada program ini ditunjukkan dengan penggambaran secara langsung dari apa yang disampaikan dalam *voice over*, sehingga membuat cerita visualnya menjadi lebih menarik dengan penyajian gambar penting dan beragam dalam setiap episodenya. Unsur visual *mode ilustratif* menjadi alat dasar program ini dalam mengkomunikasikan apa yang paling penting dan paling menarik dalam tayangan.
2. Program dokumenter Indonesia Bagus tidak hanya menggunakan satu unsur verbal saja, melainkan memadukan beberapa unsur verbal yang ada. Berdasarkan data identifikasi unsur verbal pada sembilan episode yang diambil sebagai sample, program ini menggunakan unsur verbal *Overheard exchange* sebanyak 47%, *Testimony* 33% dan eksposisi 100%. Meskipun memadukan beberapa unsur verbal, program ini didominasi dengan penggunaan unsur verbal eksposisi. Ciri unsur verbal eksposisi dalam program inididominasi oleh penggunaan *voice over* dalam mengarahkan penonton yang menerima informasi. *Voice over*

over merupakan rekaman suara subjek dalam menyampaikan informasi. *Voice over* pada program ini disampaikan dengan menggunakan bahasa Indonesia disertai dialek lokal, hal tersebut menjadi lebih efektif daripada menggunakan dialog dengan bahasa lokal. Karena dengan menggunakan bahasa Indonesia akan dimengerti oleh penonton di daerah lain dan dialek lokal menjadi ciri khas dan keunikan dalam program ini.

3. Program dokumenter Indonesia Bagus menggunakan struktur penuturan tematis dengan materi penceritaan yang dibagi kedalam beberapa kelompok tema. Sembilan episode yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini memiliki pola penceritaan yang sama yakni dengan membagi penceritaan kedalam beberapa tema, diantaranya aktivitas ekonomi, budaya tradisi, kearifan lokal, bentang alam dan sejarah daerah yang diangkat dalam setiap episode. Akan tetapi urutan penempatan penceritaan tema pada setiap episode tidak selalu sama. Program ini menempatkan hubungan sebab akibat dalam setiap sequence sehingga cerita menjadi lebih dinamis dengan fokus penceritaan kebanggaan pada sebuah objek lokasi (daerah). Struktur penuturan tematis pada program ini menunjukkan kemampuannya dalam merangkum beberapa penggalan tema cerita menjadi satu cerita utuh.
4. Penuturan cerita program Indonesia Bagus dibangun melalui unsur visual dan unsur verbal membentuk pola struktur penuturan yang sama yakni tematis. Unsur visual membangun penuturan tematis dengan menggambarkan secara langsung dari apa yang disampaikan dalam *voice over* baik secara keseluruhan maupun secara sebagian, karena tingkat kontinuitas visualnya lemah. Tayangan program Indonesia Bagus menyajikan visual yang menarik dengan penggambaran shot-shot yang dinamis langsung pada objek yang diceritakan sehingga membentuk tema-tema cerita secara visual. Menyajikan tulisan berupa nama tempat/daerah yang diceritakan

untuk menunjukkan penceritaan pada sebuah objek lokasi dan sebab akibatnya tidak gambarkan secara kontras dalam visual namun lebih banyak disampaikan secara verbal. Kemampuan mode ilustratif dalam hal ini mengarahkan perhatian penonton pada objek penting dengan penyajian gambar-gambar penting dan beragam disertai penggambaran yang dinamis sehingga cerita secara visual tampak menarik dan membentuk penuturan tematis dalam program ini. Unsur verbal membangun penuturan tematis dengan menghubungkan visual yang berbeda-beda dengan menempatkan *voice over* dari subjek untuk mengarahkan penonton yang menerima informasi. Penyajian verbal yang unik berupa *voice over* dengan menggunakan bahasa Indonesia disertai dengan dialek lokal menjadi indikasi bahwa ceritanya fokus pada sebuah objek lokasi. Subjek melalui *voice over* menceritakan kebanggaan terhadap kampung halaman yang dibagi kedalam beberapa tema cerita diantaranya aktifitas ekonomi warga, kearifan lokal, budaya tradisi, bentang alam dan sejarah. Subjek menceritakan bagaimana dan kenapa suatu peristiwa terjadi dan menempatkan sebab akibat dalam setiap penceritaannya untuk menghindari situasi statis. Kemampuan unsur verbal eksposisi pada program ini menghubungkan visualisasi yang berbeda-beda yang sering tidak berkesinambungan menjadi satu cerita utuh, sehingga *voice over* dari subjek digunakan sebagai kunci penuturan tematis dalam program ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada program dokumenter Indonesia Bagus mengenai unsur visual dan unsur verbal dalam membangun struktur penuturan, berikut saran yang disampaikan:

1. Program Indonesia Bagus ini memiliki penuturan yang unik dan penceritaannya dibagi kedalam beberapa kelompok tema dan berfokus pada sebuah lokasi. Penuturan dalam program ini dapat menjadi referensi bagi kreator dalam pengembangan program dokumenter perjalanan selanjutnya.
2. Diharapkan kreator dokumenter dapat memadukan unsur visual dan unsur verbal secara seimbang agar tidak terjadi tumpang tindih antara informasi secara visual dan secara verbal. Dalam penyajian gambarnya, program Indonesia Bagus diharapkan memperbaiki komposisi pengambilan gambarnya, karena pada beberapa objek pengambilan gambarnya tidak stabil dan *outfocus*. Dalam penyampaian informasi secara verbal yang menggunakan dialek/bahasa daerah sebaiknya diberikan *subtitle*, meskipun untuk menunjukkan originalitas namun penonton dari daerah lain terkadang kurang memahami maksud informasi yang disampaikan dengan menggunakan bahasa daerah.
3. Pemaparan dari hasil penelitian ini tentu saja masih banyak kekurangan dari keterbatasan peneliti. Namun, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian program dokumenter selanjutnya. Saran untuk peneliti selanjutnya jika ingin meneliti program dokumenter Indonesia Bagus sebaiknya dari segi yang lainnya (selain unsur visual, unsur verbal dan struktur penuturan).

DAFTAR SUMBER RUJUKAN

A. Daftar Pustaka

- Ayawaila, Gerzon R. *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*. Jakarta:FFTV IKJ PRESS, 2008.
- Boggs, Joseph. *Cara Menilai Sebuah Film (The Art of Watching Film)*, Terj. Asrul Sani. Jakarta: Yayasan Citra, 1992.
- Brodwell, David. Kristin Thomshon. *Film Art: An Introduction*. New York: Mc Graw Hill, 2008. 2008
- Corner, John. *The art of the record: critical introduction to documentary*. New York: Mancester Univercity Press, 1996.
- Effendy, Onong Uchjana. *Televisi siaran: teori dan praktek*. Bandung: Mahandar Maju, 1991.
- Fachrudin, Andi. *Dasar-dasar produksi televisi: Produksi Berita, feature, laporan investigasi, dokumenter dan teknik editing*. Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Fachrudin, Andi. *Cara kreatif memproduksi program televisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nelmes, Jill. *An Introduction to film studies*. London: Routledge, 2003.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Rabiger, Michael. *Directing The Documentary*. United States of America: Focal Press, 2004.
- Salim, Agus. *Teori & Paradigma penelitian sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Sutisno, P.C.S. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*. Jakarta: PT. Grasindo, 1993.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Utud, Yusiatie dan Rusman Latief. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.

Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.

Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2014.

Williams, Raymond. *Televisi*. Yogyakarta: Resistr Book, 2009.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

B. Daftar Skripsi

Sagita, Andini D. "Peranan Produser Untuk Melestarikan Kemajemukan Budaya (Studi deskriptif tentang penampilan penduduk asli sebagai narator dan pembawa cerita pada program dokumenter Indonesia Bagus di net)" Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Interstudi, 2016.

Soekarno, Anissa F. "Analisis Unsur Dramatik sebagai Pembangun Struktur Penuturan pada program Dokumenter Potret Kalaweit Wildlife rescue season 1 Metro Tv". Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017.

Wahyudi. "Komparasi Elemen Dokumenter Program Dokumenter Jejak Petualang Trans/7 dan 100 Hari Keliling Indonesia Kompas TV Pada Episode Raja Ampat". Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2013.

C. Daftar Sumber Audio Visual

Copy data yang digunakan sebagai sample penelitian dari sumber *youtube* dan diakses pada 26 janusri 2017 yaitu:

1. Episode Brebes, Jawa Tengah tayang pada 11/06/2013

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=gA4VeCEm1Dg>

2. Episode Kepulauan Seribu tayang pada 08/10/2013

Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=-BFFEgSb_Ok

3. Episode Jakarta tayang pada 06/04/2014
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Pq6Id1Ahw84>
4. Episode Tulung Agung, Jawa Timur tayang pada 30/11/2014
Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=nbn_lfi6LqE
5. Episode Bacan, Ternate, Maluku Utara tayang pada 19/04/2015
Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=wQY2Om7bm_w
6. Episode Bandung tayang pada 12/04/2015
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=INxBN5mSfuk>
7. Episode Karanganyar, Jawa Tengah tayang pada 13/12/2015
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=bQAJZ3T-VWA>
8. Episode Kalimantan Selatan tayang pada 01/02/2016
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=-qNA7cwLKro>
9. Episode Bantaeng, Sulawesi tayang pada 20/03/2016
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Ax2fJuryJY>

